

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah. Sehingga lulusannya dapat mengembangkan diri untuk terjun kedalam dunia kerja. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 15 menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sesuai dengan bentuknya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis - jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 15, menyatakan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan tersebut dapat dijabarkan lagi oleh Dikmenjur (2003) menjadi tujuan umum dan tujuan khusus Tujuan umum Sekolah Menengah Kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebagai berikut: a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya. b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya. c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan d) membekali peserta didik dengan kompetensi - kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK Negeri 12 Bandung adalah sekolah tingkat menengah kejuruan yang mendidik siswanya untuk memiliki kompetensi di bidang *manufacture* pesawat udara. Kompetensi

keahlian yang ada di SMK Negeri 12 Bandung diantaranya adalah PPU (Permesinan Pesawat Udara), KRPU (Kontruksi Rangka Pesawat Udara), KBPU (Konsturuksi Bandan Pesawat Udara), AP (Airframe and powerplant). Semua kompetensi keahlian tersebut akan dipilih oleh siswa pada saat siswa berada di kelas IX dan pada saat kelas X semua siswa SMK Negeri 12 Bandung akan mengikuti mata pelajaran yang sama salah satu diataranya adalah *aircraft drawing*.

Mata pelajaran *aircraft drawing* merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari mengenai dasar-dasar gambar teknik, kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam bentuk teori dan praktik. Teori dan praktik pada mata pelajaran *aircraft drawing* di semester 2 kelas X dilakukan di kelas dengan bahasan aturan gambar teknik, diantaranya adalah padangan, potongan dan pemberian ukuran pada gambar. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami fungsi dan manfaat dari mata pelajaran *aircraft drawing*. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi penulis pada proses pembelajaran mata pelajaran *aircraft drawing* di kelas X TPU di SMK Negeri 12 Bandung. Menunjukkan beberapa fenomena yang terjadi pada sebagian besar murid di kelas yaitu : a) Siswa tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan. b) siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas pada saat disekolah. c) siswa tidak menyelesaikan tugas yang diberikan untuk di rumah. d) siswa sering beralih izin ke toilet akan tetapi yang terjadi siswa jajan ke kantin. e) siswa sering memainkan handphone pada saat di kelas. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang kurang baik atau rendah. Hal tersebut didukung dengan pendapat dari Putri (2011, hlm 3) yang menyatakan bahwa “peserta didik yang rendah motivasinya akan terlihat acuh tak acuh, cepat bosan, mudah putus asa dan berusaha menghindari dari kegiatan”. Sementara Sardiman (2011, hlm. 83) menyatakan bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan 8 ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum waktu selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) tidak cepat bosan pada tugas - tugas rutin.
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g) Tidak melepas hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Menurut Suhaimin, (2008, hlm. 27) menyatakan bahwa siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar dapat dilihat melalui ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

- a) Jarang mengerjakan tugas,
- b) mudah putus asa,
- c) harus memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi (kurang ada dorongan dari dalam diri sendiri),
- d) cepat puas dengan

prestasinya, e) kurang semangat belajar, d) tidak mempunyai semangat untuk mengejar cita-cita, e) tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Akibatnya dari rendahnya motivasi belajar, hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel Tabel 1.1 dimana nilai UAS siswa yang dibawah nilai KKM ada 77.04% atau 151 siswa. Sependapat dengan yang Biggs dan Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994) yang menyatakan bahwa “Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah.” Oleh sebab itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, agar hasil belajarnya yang diraihnya dapat optimal. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang ada menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002, hlm.97) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut : a) Cita-cita atau aspirasi siswa. b) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa. c) Kondisi Lingkungan siswa, d) Unsur-unsur Dinamis Belajar. e) Upaya Guru Membelajarkan Siswa.

Tabel 1.1 Daftar nilai UAS pada mata pelajaran *aircraft drawing* siswa kelas X TPU 9 - X TPU 14 SMK Negeri 12 Bandung

Interval Nilai	Nilai teori/pengetahuan	
	Jumlah Siswa	Persentase
92 – 100	0	0 %
84 – 91	9	4,6 %
75 – 83	36	18,36 %
≤ 74	151	77,04 %
Jumlah	196	100 %

*KKM : 75

(Sumber : Dokumentasi guru *aircraft drawing* SMK Negeri 12 Bandung tahun 2018)

Adanya siswa yang bermasalah dalam belajar menjadikan guru dituntut untuk peka terhadap permasalahan yang dialami siswa, disamping itu guru juga harus mengetahui penyebab munculnya permasalahan belajar tersebut. Guru yang kurang menyadari adanya sebab-sebab siswa yang mengalami masalah dalam belajar, guru cenderung memperlakukan

siswa dengan sama tanpa memperhatikan kebutuhan khusus siswa. Padahal setiap individu membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda, sehingga tindakan yang dilakukan pun harusnya berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan tersebut, penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mata pelajaran *aircraft drawing* di SMK Negeri 12 Bandung khususnya pada pada kelas X TPU 9 - X TPU 14. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, Diantaranya adalah faktor internal dan eksternal, Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian, Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa seperti Kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam mengelola kelas. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi, sehingga penulis ingin meneliti penelitaian ini dengan judul **Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di SMK Negeri 12 Bandung**

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan adapun penulis merumuskan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut

1. Faktor-faktor apa yang saja menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *Aircraft drawing* ?
2. Faktor yang dominan dalam menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *Aircraft drawing* ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan motivasi belajar siswa kelas pada mata pelajaran *Aircraft drawing*
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan dalam menyebabkan motivasi belajar pada mata pelajaran *Aircraft drawing*

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut

1. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang faktor apa saja yang menyebabkan rendah nya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *Aircraft drawing*
2. Bagi sekolah, sebagai masukan untu memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih baik lagi terutama dalam mata pelajaran *Aircraft drawing*

1.5 Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka

Berisi deskripsi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode penelitian

Pada bab ini terdiri dari: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab IV Temuan penelitian dan pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai temuan penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Simpulan, Implikasi, Dan Rekomendasi

Berisikan penjelasan mengenai simpulan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian.